

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**



Oleh

**RIYANDA REVIDO GENESA**  
**1910011311023**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (Satu)*

**PROGRAM STUDI AKUNTASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Oleh

Nama : RIYANDA REVIDO GENESA  
NPM : 1910011311023

Telaah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 10 Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing

(Neva Novianti SE., M. Acc)

Ketua Program Studi

(Neva Novianti SE., M. Acc)



## PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyanda Revido Genesa

NPM : 1910011311023

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Maret 2024

Riyanda Revido Genesa

(1910011311023)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah kepada teladan kita Nabi Muhammad SWT, juga kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN ,*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”. Skripsi ini disajikan sebagai bentuk persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak hingganya kepada:

1. Ibuk Prof. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan dalam memberikan ilmu pengetahuan, saran, motivasi dan kritikan yang membangun serta sabar dalam membimbing dan menghadapi kesalahan yang saya lakukan.

6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi ini.

7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Alm. papa dan mama yang penulis banggakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

8. Kakakku tersayang Nella dan adikku tersayang Dicky yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.

9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral dan materi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki dan ketahui, sehingga terdapat kekurangan baik dari segi bahasa ataupun penyusunan di tiap kalimatnya. Oleh karena itu penulis berharap dengan kerendahan hati kritik dan saran yang bersifat membangun, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Padang, Maret 2024

Penulis

Riyanda Revido Genesa

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Riyanda Revido Genesa, Neva Novianti  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta  
E-mail: [riyandarevido07@gmail.com](mailto:riyandarevido07@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Telekomunikasi dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Data di peroleh melalui website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah regresi berganda dan pengujian t-statistik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, sedangkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi dan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh maka di sarankan bagi manajemen perusahaan harus benar-benar berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan *good corporate governance*, dengan cara mendorong peningkatan peran dewan komisaris, komite audit hingga adanya pembatasan terhadap *tenur* manager atau pun auditor yang bertugas. Ketika implementasi *good corporate governance* di dalam lingkungan perusahaan sektor transportasi dan telekomunikasi terus meningkat maka akan meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan di sektor transportasi dan telekomunikasi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* & Nilai Perusahaan

# **INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE**

Riyanda Revido Genesa, Neva Novianti  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta  
E-mail: [riyandarevido07@gmail.com](mailto:riyandarevido07@gmail.com)

## ***Abstract***

*This research aims to prove and analyze the influence of financial performance, good corporate governance and corporate social responsibility on company value. This research was conducted on Telecommunications and transportation companies on the Indonesian Stock Exchange. The data used is from 2018 to 2022. Data was obtained via the website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). The data analysis method used to prove the truth of the hypothesis is multiple regression and t-statistical testing. Data processing was carried out using SPSS software. Based on the results of testing the first hypothesis, it was found that company performance as measured by return on assets did not have a significant effect on company value in transportation and telecommunications sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The results of testing the second hypothesis found that good corporate governance had a positive and significant effect on the value of companies in the transportation and telecommunications sub-sector on the Indonesia Stock Exchange, while the results of testing the third hypothesis found that corporate social responsibility (CSR) had a positive effect on the value of companies in the transportation and telecommunications sub-sector on the Stock Exchange. Indonesia. In accordance with the research results obtained, it is recommended that company management must be truly committed to continuing to improve the quality of good corporate governance disclosures, by encouraging an increase in the role of the board of commissioners, audit committees and limiting the tenure of managers or auditors on duty. When the implementation of good corporate governance within companies in the transportation and telecommunications sector continues to increase, it will increase the reputation and value of companies in the transportation and telecommunications sector.*

*Keywords: Financial Performance, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Company Value*



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.1.1 Teori Keagenenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Nilai Perusahaan .....	12
2.1.2.1 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	13
2.1.2.2 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan ..	14
2.1.2.3 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	15
2.1.3 Kinerja Keuangan .....	16
2.1.3.1 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	17
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i> .....	18
2.1.4.1 Faktor Faktor yang Mempengaruhi GCG....	19
2.1.4.2 Prinsip-Prinsip Dalam GCG .....	20
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	21
2.1.5.2 Manfaat Pengungkapan CSR.....	22
2.1.6 <i>Leverage</i> .....	23
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	24
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	26

2.2.1	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan .....	26
2.2.2	Pengaruh Pengungkapan GCG Terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.2.3	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.3	Kerangka Konseptual .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Populasi dan Sampel .....	31
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	31
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran .....	32
3.3.1	Variabel Dependen.....	32
3.3.1.1	Nilai Perusahaan .....	32
3.3.2	Variabel Independen .....	32
3.3.2.1	Kinerja Perusahaan .....	32
3.3.2.2	<i>Good Corporate Governance</i> .....	33
3.3.2.3	<i>Corporate Social Responsibility</i> .....	33
3.3.3	Variabel Kontrol.....	34
3.3.3.1	<i>Leverage</i> .....	34
3.3.3.2	Ukuran Perusahaan .....	34
3.4	Metode Analisis Data.....	35
3.5	Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2	Analisis Kuantitatif.....	35
3.5.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	35
1.	Uji Normalitas .....	35
2.	Uji Multikolinearitas .....	36
3.	Uji Autokorelasi .....	36
4.	Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.6	Uji Hipotesis .....	37

3.6.1	Analisis Regresi .....	37
3.6.2	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
3.6.3	Uji Secara Simultan (Uji F) .....	38
3.6.4	Uji Secara Parsial (Uji t).....	39

#### **BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Analisis Hasil Penelitian .....	44
4.1.1	Prosedur Pengambilan Sampel .....	44
4.1.2	Deskriptif Statistik.....	45
4.1.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	48
4.1.3.1	Hasil Pengujian Normalitas.....	48
4.1.3.2	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	50
4.1.3.3	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	51
4.1.3.4	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	52
4.1.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....	52
4.2	Pembahasan.....	56
4.2.1	Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor Transportasi dan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.....	56
4.2.2	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transporatasi dan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia .....	57
4.2.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia .....	58

#### **BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Implikasi Penelitian .....	61
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	44
Tabel 4.2	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Normalitas.....	48
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Perbaikan I .....	49
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas Perbaikan II .....	50
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Multkolinearitas .....	50
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Autokorelasi .....	51
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser .....	52
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Harga Saham Sub Sektor Tekekomunikasi dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022 ....	3
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Deskriptif Statistik dan Hasil Pengujian Normalitas .....	68
Lampiran 2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	70
Lampiran 3	Hasil Pengujian Hipotesis .....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

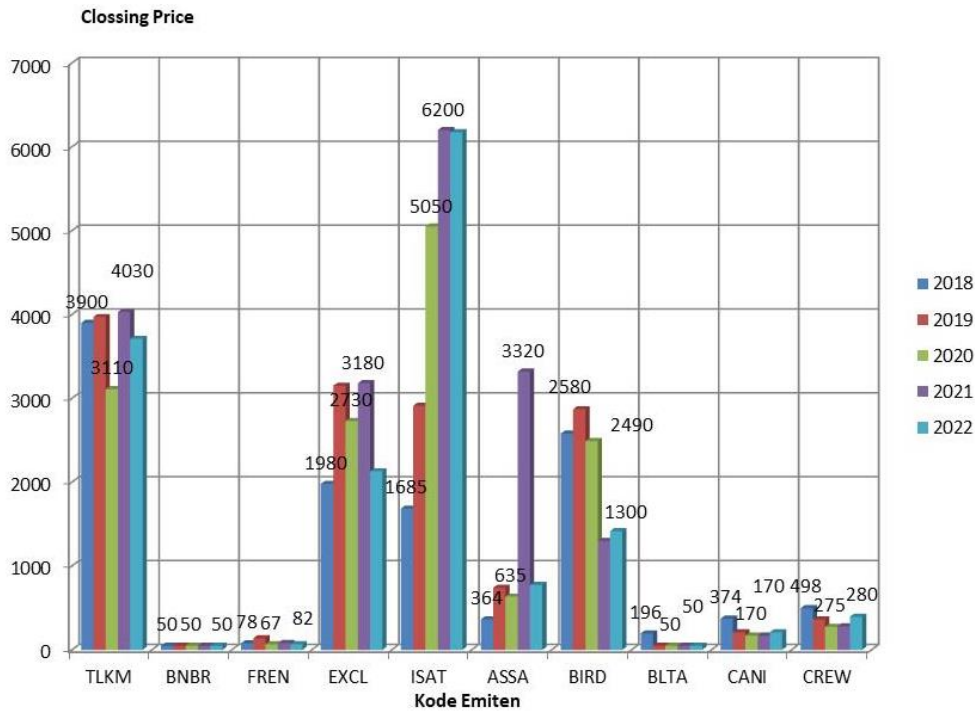
Dalam beberapa tahun terakhir pasar modal Indonesia terus mengalami pertumbuhan di berbagai sektor usaha. Masing masing Setiap perusahaan yang menjadi bagian dari sektor berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka miliki (Setiawati et al., 2023). Peningkatan nilai perusahaan tersebut ditandai dengan meningkatnya harga saham atau di indikasikan dari meningkatnya harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Ditengah meningkatnya harga saham perusahaan di sejumlah sektor, juga terdapat sektor usaha yang mengalami penurunan nilai perusahaan yaitu sektor telekomunikasi. Penurunan nilai sektor telekomunikasi terlihat jelas dari terjadinya koreksi yang signifikan dari sejumlah saham perusahaan di bidang telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Ross et al., (2015) nilai perusahaan merupakan persepsi pelaku pasar termasuk investor terhadap prospek kemajuan sebuah perusahaan yang diamati dari dua pendekatan yaitu fundamental dan teknikal. Nilai perusahaan yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola kinerja keuangan secara optimal dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diamati dari perubahan harga saham (Bernard 2017). Menurut Akerlof (1970) nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan. Ketika perusahaan memiliki harga pasar saham yang tinggi menunjukan nilai perusahaan mengalami kenaikan. Namun menurut Lumentur and Mangantar (2019) menyatakan investor diluar perusahaan cenderung memperhatikan perubahan harga saham yang tergambar dari *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER). Nilai yang dimiliki relatif berubah sesuai dengan *financial performance* atau pun *technical performance* yang mereka miliki.

Sektor infrastructure, utilities & transportation merupakan sektor yang terdampak pandemi Covid 19, karena beberapa perusahaan di sektor tersebut mengalami penurunan kinerja. Sektor tersebut berorientasi pada pengembangan usaha. Salah satu sub sektor pendukungnya adalah telekomunikasi merupakan kelompok perusahaan yang bergerak sebagai penyedia layanan telekomunikasi. Pada awalnya sektor tersebut di nilai akan berkembang. Hal tersebut di sebabkan karena proses inovasi yang terus dilakukan di bidang teknologi telekomunikasi, dan masa Covid 19 di tahun 2020 sampai dengan 2022 yang lalu seharusnya mampu mendorong peningkatan kinerja perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi, namun tidak tepat sasaran kebijakan inovasi di bidang teknologi telekomunikasi dan gagalnya sejumlah proyek inovasi di bidang telekomunikasi mendorong menurunnya nilai perusahaan pada sejumlah perusahaan di sektor teknologi (Parahdila 2022).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kinerja perusahaan telekomunikasi yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (IDX) diperoleh perkembangan harga saham rata-rata perusahaan sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, dari ringkasan perubahan harga saham perusahaan sektor telekomunikasi tersebut menunjukkan kecenderungan menurun, kondisi tersebut menunjukkan perusahaan-perusahaan yang berada pada sektor telekomunikasi mengalami penurunan nilai. Uraian perubahan harga saham perusahaan telekomunikasi tersebut terlihat pada Gambar 1 di bawah ini:





Sumber: [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) (2023)

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Dalam Satuan Rupiah)**

Pada gambar 1.1 di atas digunakan lima perusahaan sub sektor telekomunikasi yaitu PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Bakrie Brother (BNBR), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT XL Axiata Tbk (EXCL), dan PT Indosat Tbk (ISAT), serta lima perusahaan sub sektor transportasi yang terdiri dari PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), PT Blue Bird Indonesia (BIRD), PT Berlian Laju Tanker (BLTA), PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk, dan PT Cardix Astro Service (CREW).

Pada gambar di atas terlihat PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) memiliki posisi harga saham penutupan di akhir tahun sebesar Rp 3.900 per lembar saham, mengalami peningkatan pada penutupan harga saham di tahun 2021 menjadi Rp 4.030 per lembar saham, namun mengalami koreksi yang tajam di akhir tahun 2022 yang lalu menjadi Rp 3.750 per lembar saham. Hal yang berbeda terjadi pada PT Bakrie & Brother (BNBR) yang memiliki harga saham penutupan di akhir tahun 2018 yaitu Rp 50 per lembar saham, dan tidak terjadi perubahan hingga tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan PT Bakrie & Brother tidak

mengalami perubahan nilai perusahaan, sekaligus menunjukkan harga saham perusahaan tersebut yang tidak diminati oleh pelaku pasar.

Perusahaan sub sektor telekomunikasi adalah PT Frenz Tbk (FREN), tercatat di akhir tahun 2018 harga saham penutupan perusahaan adalah sebesar Rp 78 per lembar saham, namun pergerakan harga saham yang terjadi relatif rendah, dimana di akhir tahun 2022 harga saham Frenz mengalami sedikit penguatan menjadi Rp 82 per lembar saham.

Berdasarkan pada fenomena diatas menunjukkan tidak banyak perusahaan di sektor telekomunikasi yang mengalami peningkatan nilai perusahaan yang signifikan. Dari data juga terlihat PT XL Axiata terlihat memiliki harga saham penutupan di akhir tahun 2018 sebesar Rp 1.980 per lembar saham, mengalami penguatan nilai pasar menjadi Rp 3.180 per lembar saham di tahun 2021, namun di akhir tahun 2022 harga saham tersebut terkoreksi signifikan menjadi Rp 2.125. Untuk sektor telekomunikasi PT Indosat (ISAT) memiliki posisi peningkatan nilai pasar yang lebih tinggi dari perusahaan lain dalam sektor yang sama. Fenomena yang terjadi menunjukkan sebagian besar perusahaan di sub sektor telekomunikasi mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun 2018 sampai dengan 2022 yang lalu.

Hal yang tidak jauh berbeda terjadi pada perusahaan sub sektor transportasi dari tabel terlihat PT Adi Sarana Persada Tbk (ASSA) memiliki harga saham penutupan Rp 364 per lembar saham, mengalami penguatan yang signifikan di akhir tahun 2021 menjadi Rp 3.320 per lembar saham, namun mengalami penurunan yang signifikan menjadi Rp 620 per lembar saham di akhir tahun 2022 yang lalu. Fenomena yang lebih buruk terjadi pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) tercatat di akhir tahun 2018 harga saham penutupan perusahaan berada di level Rp 196 per lembar saham, mengalami koreksi menjadi Rp 50 per lembar saham di akhir tahun 2019, dan memiliki harga penutupan yang sama di tahun 2020 sampai dengan 2022.

Fenomena yang sama juga terjadi pada PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI), perusahaan tersebut tercatat di akhir tahun 2018 memiliki harga saham penutupan sebesar Rp 374 per lembar saham, namun mengalami koreksi yang cukup tinggi menjadi Rp 70 per lembar saham di akhir tahun 2020, namun kembali sedikit menguat diakhir tahun 2022 menjadi Rp 170 per lembar saham. Walaupun CANI mengalami penguatan nilai harga saham penutupan di akhir tahun 2022, namun perubahan yang terjadi tidak cukup kuat. Pada grafik diatas terlihat PT Cardix Astro Service (CREW) mengalami posisi harga saham penutupan yang tidak stabil, dimana di akhir tahun 2018 harga saham penutupan yang terbentuk di pasar sekunder adalah Rp 498 per lembar saham, mengalami koreksi di akhir tahun 2022 menjadi Rp 280 per lembar saham. Fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor transportasi menunjukkan sebagian besar perusahaan disektor tersebut mengalami penurunan nilai perusahaan .

Pada sektor telekomunikasi FREN memiliki posisi harga saham paling lemah dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Selain itu FREN telah beberapa kali mendapatkan teguran OJK untuk memperbaiki posisi neraca keuangan mereka untuk mendorong meningkat nilai perusahaan. Selain itu FREN juga di isukan akan melakukan delisting jika kondisi keuangan mereka tidak membaik tahun 2023 atau setidaknya merger dengan perusahaan yang bersinergi (Dwi, 2023),

Kondisi yang lebih buruk justru terjadi pada perusahaan sub sektor transportasi, sebagian besar harga saham perusahaan di sektor tersebut mengalami koreksi yang signifikan terutama semenjak wabah pandemi Covid 19, namun setelah pemerintah mengumumkan berakhirnya pandemi, kondisi harga saham perusahaan sub sektor transportasi belum menunjukkan perubahan positif yang signifikan. sedangkan di sektor transportasi BLTA memiliki kondisi terburuk karena harga saham mereka per lembar saham relatif tidak berubah dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Terjadinya *trend* menurun harga saham perusahaan sub

sektor telekomunikasi dan transportasi menunjukkan terjadinya penurunan nilai perusahaan dari sejumlah perusahaan yang berada dalam sub sektor tersebut. Mengacu pada fenomena diatas peneliti tertarik untuk mencoba mengamati sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor telekomunikasi dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan menunjukkan sejauhmana sebuah perusahaan mampu meningkatkan nilai pasarnya kepada *stakeholders* khususnya investor serta dapat mendorong terjaga kesejahteraan pemegang saham di dalam perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga saham yang dimiliki perusahaan. Menurut Ross and Jaffe (2015) harga saham yang dimiliki perusahaan mengisyaratkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, sehingga ketika harga saham meningkat menunjukkan nilai yang dimiliki sebuah perusahaan juga meningkat. Lebih lanjut Sartono (2016) mengungkapkan salah satu pengukuran nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV). Rasio tersebut menggambarkan seberapa besar tingkat kemahalan dari harga saham, sehingga menjadi acuan bagi investor dan pemegang saham untuk mengambil keputusan jangka pendek.

Menurut Brigham and Houston (2017) nilai perusahaan tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya adalah kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan, *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* yang dimiliki perusahaan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Harningsih, and Angelina (2019) yang mengungkapkan nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh perubahan kinerja keuangan perusahaan, tata kelola perusahaan dan pengungkapan pertanggung jawaban perusahaan pada masyarakat atau sosial.

Menurut Sartono (2016) kinerja keuangan merupakan patokan utama mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu: sisi internal

perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Menurut Brigham and Houston (2017) salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggambarkan kinerja keseluruhan yang dimiliki perusahaan juga baik, sehingga dapat mendorong perubahan nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian Mufidah and Purnamasari (2018) menemukan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimati dari *return on assets* akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Dewi and Abundanti (2019) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV), selanjutnya hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Pristianingrum (2017) juga menyatakan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi *good news* yang mendorong terciptanya sentimen positif bagi pelaku pasar sehingga mendorong meningkatnya nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh Martha et al. (2018) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Disamping profitabilitas perubahan nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh implementasi tata kelola usaha yang baik (*good corporate governance*) Menurut Rahma and Aldi (2020) setiap perusahaan akan mendorong peningkatan reputasinya dengan mendorong implementasi nilai nilai positif pada sudut pandang tata kelola (*good corporate governance*). Tujuan dari prosedur tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa penanggung jawab dalam menjalankan bisnis bisa menyadari serta bertanggung jawab atas wewenang dan tugasnya. kepentingan *good corporate governance* GCG yaitu pemegang saham, dewan direksi, komite, direktur, kepala unit, dan pekerja. Dalam rangka menciptakan

lingkungan bisnis yang kondusif, GCG adalah seperangkat aturan yang mengatur interaksi antara pemangku kepentingan perusahaan baik internal maupun eksternal. Menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan. Penggunaan *good corporate governance* GCG membantu dalam melindungi aset perusahaan menjunjung tinggi hak-hak pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham.

Hasil penelitian Nurulrahmatiah, and Nurhayati (2020) menemukan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan semakin baik tata kelola yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian yang sama juga diungkapkan oleh Gunawan (2017) juga menemukan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Noviani et al., (2019) menyatakan *good corporate governance* yang tepat dan terencana akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

Keberhasilan perusahaan untuk meningkatkan tata kelolanya memang dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan, tetapi disamping kemampuan perusahaan untuk melakukan implementasi pertanggung jawaban pada lingkungan dan sosial menjadi hal yang penting yang juga berkontribusi mendorong peningkatan nilai perusahaan (Arifin and Wahidahwati 2018). Menurut Wicaksana et al., (2017) mengungkapkan *corporate social responsibility* berdampak pada perubahan nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaannya yang memiliki kepedulian terhadap sosial. Menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai salah satu keunggulan perusahaannya. Terutama perusahaan yang kegiatan bisnisnya berdampak langsung pada lingkungan dan sosial masyarakat oleh karena itu dengan adanya CSR ini diharapkan bisa menjadi penawar bagi lingkungan sosial masyarakat sekitar.

Hasil penelitian yang membahas pengaruh antara implementasi *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh Wardoyo dan Theodora (2013) yang menemukan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain *good corporate governance* (GCG) *corporate social responsibility* (CSR). Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Kabderian et al. (2023) yang menemukan implementasi pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Khan (2022) menemukan implementasi *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena dan sejumlah penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk membuat replikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Susanto (2016), perbedaan utama penelitian ini terletak pada objek penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti perusahaan sektor manufaktur, sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan sub sektor telekomunikasi dan transportasi. Perbedaan kedua tahun penelitian yang digunakan, peneliti sebelumnya yaitu 2011 – 2015, sedangkan periode observasi yang digunakan pada penelitian saat ini tahun 2018 sampai dengan 2022. Penelitian ini bersifat empiris dan berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governace dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka peneliti mengajukan beberapa rumusan masalah yang akan dibuktikan yaitu

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah pengungkapan *good corporate governance dan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

3. Apakah kebijakan *corporate sosial responbilitiy* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah. Tujuan dilaksanakanya penelitian addalah menganalisis:

1. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kebijakan *corporate sosial responbilitiy* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitain ini yang diperoleh nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan ataupun manajemen untuk memahami konsep yang mendapat mendorong nilai perusahaan.
2. Memberikan informasi bagi para investor mengenai kinerja keuangan serta pernakan *good corporate governance* dalam proses monitoring dalam sebuah nilai perusahaan.
3. Memberikan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalan melalukan penelitian.

### **1.5 Sismatika Penulisan**

Penelitian yang dilalaksanakan saat ini terdiri dari beberapa sub bab saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Uraian sub bab dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang menjelaskan fenomena dan latar belakang penelitian, hingga pro dan kontra hasil penelitian. Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistimatika penulisan penelitian.



Bab II Tinjau Pustaka dan Pengembangan Hipotesis, Merupakan bab yang menjelaskan tentang uraian teori yang mendukung variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, seperti *agency theory*, nilai perusahaan, dan sejumlah faktor yang mempengaruhi perusahaan nilai perusahaan. Pada penelitian ini juga menjelaskan tentang pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual yang menjadi rujukan dan tahapan pengujian hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, merupakan bab yang menjelaskan tentang jenis penelitiannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang akan dibuktikan.

Bab IV Analisis Hasil dan Pembahasan merupakan bab inti dalam penelitian ini yang menjelaskan tentang statistik deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis, pada bab ini juga akan dijelaskan tentang pembahasan hasil pengujian hipotesis yang diperkuat dengan temuan riset peneliti terdahulu.

Bab V Penutup merupakan bab akhir dalam penelitian ini yang akan menjelaskan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, implikasi penelitian serta keterbatasan dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini